

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan focus pada korelasi *Cross-Sectional*. Pendekatan kuantitatif adalah cara penelitian yang melibatkan analisis data, termasuk pengolahan, penyajian dan pengujian hipotesis dengan metode statistik. Dalam konteks ini penting, penting untuk menekankan bahwa interpretasi yang akurat dalam aspek bisa dicapai melalui analisis data yang teliti.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi

Pelaksanaan Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Margomulyo 1 Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian dilakukan dari Maret 2024 hingga Juli 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Peneliti menggunakan populasi sebagai subjek untuk melakukan penelitian dan membuat kesimpulan. Dalam konteks populasi penelitian ini, termasuk semua siswa yang sedang berada di kelas 4 dan 5 yang berjumlah 50 siswa di Sekolah Dasar Negeri Margomulyo 1, yang saat ini terdaftar dan aktif dalam kegiatan sekolah tersebut.

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik total sampling, yang artinya semua individu dalam populasi menjadi bagian dari sampel yang diambil.. (Firmansyah, 2022). Karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah :

a. Kriteria Ekslusi

Siswa Ekslusi adalah kriteriaa mahasiswa yang tidak dapat diambil.

- 1) Siswa kelas 4 dan 5 yang absen.

Terdapat 15 siswa yang absen

- 2) Siswa yang menolak untuk menjadi responden.

D. Variabel

Variabel dapat dijelaskan sebagai karakteristik khas dari fokus penelitian yang menunjukkan perbedaan antara satu objek dan objek lainnya. Perbedaan tersebut muncul karena setiap variabel memiliki topik atau makna yang berbeda dari variabel lainnya (Waruwu et al., 2023).

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebiasaan menggosok gigi yang terdiri dari cara menggosok gigi dan frekuensi menggosok gigi

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah karies gigi.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
Kebiasaan menggosok gigi	merupakan rutinitas untuk membersihkan sisa makanan dari gigi secara teratur. menggosok gigi minimal tiga kali dalam sehari, pada pagi hari dan sebelum tidur., dengan gerakan lembut dan membersihkan seluruh permukaan gigi.	Kuesioner kebiasaan menggosok gigi terdiri dari 14 pertanyaan	Dinyatakan : Kurang baik, jika skor = 14-35 Dinyatakan baik, jika skor = 36-56.	Ordinal
Karies gigi	Karies gigi ditandai oleh kerusakan pada struktur gigi yang berbentuk lubang, bisa berwarna coklat atau hitam.	Pemeriksaan Fisik Lembar Observasi Diisi oleh dokter gigi	- Ada Karies - Tidak Ada Karies	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang dipakai untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini termasuk kuesioner dan lembar observasi tentang karies gigi. Kuesioner mengadopsi dari peneliti Rani Arinti tahun 2017 dan sudah dimodifikasi sebanyak 14 butir dengan 4 opsi jawaban : Selalu, Kadang- kadang, Jarang, Tidak Pernah skor : S = 1, K =2, J=3, TP=4 pengisian kuesioner dibantu oleh asisten peneliti sebanyak 2 orang, dan lembar observasi karies gigi yaitu dengan cara dilakukan pengamatan secara langsung satu per satu responden oleh dokter gigi dengan kategori ada karies gigi dan tidak ada karies gigi dengan menggunakan *handscoon*.

Kisi-Kisi Kuesioner Kebiasaan Menggosok Gigi

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

Indikator	Jenis Pertanyaan	No.Item Pertanyaan	Jumlah Soal
Cara Menggosok Gigi	<i>Favourable</i>	8,9,10,11,12,13	6
	<i>Unfourable</i>	3, 6	2
Frekuensi Menggosok Gigi	<i>Favourable</i>	1,2	2
	<i>Unfourable</i>	-	0
Alat Menggosok Gigi	<i>Favourable</i>	4,7	2
	<i>Unfourable</i>	5, 14	2
Total Pertanyaan			14

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data variabel kebiasaan menggosok gigi dilakukan dengan cara memberikan lembar kuesioner kepada responden dan responden diminta untuk mengisi kuesioner jika responden belum memahami kuesioner maka peneliti akan menjelaskan. Metode pengumpulan data variable karies gigi dilakukan dengan cara pemeriksaan dengan instrument yang digunakan adalah lembar observasi yang diisi oleh dokter gigi dan setiap responden dicek satu persatu apakah ada karies gigi atau tidak ada karies gigi.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas didefinisikan sebagai tingkat kemampuan alat penelitian mampu mengukur dengan akurat hal yang dimaksud, sehingga menghasilkan informasi yang diinginkan. Keakuratan suatu instrumen penelitian menentukan kepercayaan hasil yang diperoleh. Kualitas data yang akan dihasilkan sangat tergantung pada alat atau instrumen yang digunakan (Makbul, 2021). Dalam konteks penelitian ini, digunakan kuesioner Kebiasaan Menggosok gigi sebagai alat ukur. Kuesioner ini mengadopsi dari penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Arinti 2017 dan telah melewati uji validitas untuk memastikan ketepatan pengukuran dan sudah di modifikasi. Uji ini menggunakan *Pearson Product Moment* untuk mengetahui korelasi setiap item soal atau pertanyaan dengan total skor masing-masing responden. Validitas yang digunakan peneliti sebelumnya yaitu dengan cara melakukan uji coba dengan 30 responden di SD Negeri 1 Ngabean yang memiliki karakteristik mirip dengan SD Negeri 2 Ngabean. Selanjutnya dilakukan analisa dengan metode korelasi untuk menentukan validitas pertanyaan dalam survei yang dibagikan kepada responden saat dilakukan penelitian. Teknik korelasi yang dipakai adalah product moment. Item pertanyaan dinyatakan valid bila pearson product moment pada $n=30$ dengan signifikansi 5% yaitu 0,361. Setelah dilakukan validitas dari 20 item pertanyaan kuesioner tentang gambaran kebiasaan menggosok gigi didapatkan hasil 14 item valid 2, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19 karena rhitung dalam rentang (0,361-0,755) lebih besar daripada rtabel. Sedangkan 6 item pertanyaan tidak valid yaitu 1, 3, 4, 6, 11 dan 20 karena rhitung rentang (0,027-0,344) lebih kecil daripada r_{abd} Kemudian item pertanyaan yang tidak valid dihilangkan oleh peneliti karena tidak dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan skema yang menggambarkan seberapa andal instrumen dan alat ukur yang digunakan dalam penelitian dan menghasilkan hasil yang dapat diandalkan. Meskipun melakukan pengukuran secara berulang-ulang tetap memberikan hasil yang konsisten menggunakan alat pengukur yang sama

(Setiyaningrum, 2017). Kuesioner ini mengadopsi dari penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Arinti 2017 dan sudah di uji reliabilitas dan sudah dimodifikasi. Hasil uji reliabilitas dari kuesioner Kebiasaan menggosok gigi ini telah melewati uji reliabilitas. Uji reliabilitas dengan cronbach's alpha. Cronbach's alpha adalah metode evaluasi reliabilitas kuesioner yang umum digunakan untuk mengukur variabel tersembunyi, karena dapat diterapkan pada kuesioner yang memiliki lebih dari dua opsi jawaban. Berdasarkan uji reliabilitas kuesioner tentang kebiasaan menggosok gigi didapatkan nilai alpha (0,772) artinya kuesioner dinyatakan reliabel karena nilai alpha (0,772) lebih besar daripada nilai rtabel (0,6)

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Setelah mendokumentasikan informasi dari lembar observasi yang telah tersedia, langkah berikutnya melibatkan proses pengolahan data. Metode pengolahan data menurut (Shaza, 2021). Dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Editing

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu melakukan proses pengecekan. Pada tahap ini, dilakukan pengecekan terhadap masing-masing lembar kuesioner dan lembar observasi yang telah dilengkapi dengan informasi. Jawaban responden dinilai kelengkapan, kejelasan, relevansi, dan konsistensinya. Proses editing berlangsung ditempat data dikumpulkan, sehingga apabila ada ketidaksesuaian atau kekurangan dapat segera diperbaiki.

b. Coding

Langkah ini dilakukan untuk memfasilitasi proses pengolahan data dengan mengodekan daftar pertanyaan. Tujuannya adalah agar peneliti dapat memberikan kode sesuai dengan keinginannya, seperti yang dijelaskan berikut:

- 1) Pengkodean usia
 - a) Kode 1 = usia 10 tahun
 - b) Kode 2 = usia 11 tahun
 - c) Kode 3 = usia 12 tahun
 - 2) Jenis kelamin
 - a) Kode 1 = laki-laki
 - b) Kode 2 = perempuan
 - 3) Kelas
 - a) Kode 1 = kelas 4
 - b) Kode 2 = kelas 5
 - 4) Kebiasaan menggosok gigi
 - a) Kode 1 = baik
 - b) Kode 2 = kurang baik
 - 5) Karies Gigi
 - a) Kode 1 = ada karies gigi
 - b) Kode 2 = tidak ada karies gigi
- c. *Entry data* (memasukkan data), yaitu melibatkan pengisian kolom atau file pada formulir kode sesuai dengan respon dari responden, dan selanjutnya peneliti mengubahnya menjadi bentuk kode yang sesuai.
- d. *Tabulating data* yaitu informasi disajikan dalam bentuk tabel dan dikelompokkan sesuai dengan tujuan penelitian untuk mempermudah pemahaman.
- e. *Processing data* yaitu pengolahan data merujuk pada langkah setelah semua kuesioner telah diisi secara lengkap dan akurat. Proses ini melibatkan pengolahan informasi dengan mentransfer data dari survei penelitian ke perangkat lunak statistik seperti SPSS untuk analisis lebih lanjut.
- f. *Cleaning data* yaitu langkah pemeriksaan dan evaluasi ulang data input guna memastikan ketiadaan kesalahan. Setelah memperoleh nilai dari setiap tabel, langkah berikutnya melibatkan analisis data menggunakan perangkat lunak komputer SPSS.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Dalam analisis ini, masing-masing variabel, variabel bebas yang merupakan kebiasaan menggosok gigi, dan variabel terikat yang merupakan karies gigi digambarkan dalam kedua bentuk distribusi dan presentase.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji statistik dengan Uji *Korelasi Gamma*. Uji *Korelasi Gamma* merupakan uji non parametris yang mengukur hubungan antara dua variable berskala ordinal. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai r -hitung $<$ r -tabel maka diterima
- 2) Jika nilai r -hitung $>$ r -tabel maka ditolak

I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, diperlukan langkah untuk meminta izin penelitian kepada kepala sekolah sebagai persyaratan persetujuan. Setelah memperoleh izin tersebut, peneliti akan mendekati siswa dan memberikan penekanan pada prinsip-prinsip etika, yang mencakup:

1. *Informed Consent*

Bertujuan untuk memahami tujuan dan makna dari penelitian beserta konsekuensi yang mungkin timbul selama proses pengumpulan data. Apabila responden bersedia menjadi subjek penelitian, diharapkan mereka akan memberikan tanda tangan pada formulir persetujuan. Sebaliknya, jika responden menolak, peneliti akan menghormati keputusan mereka dan tidak akan melakukan pemaksaan.

2. Prinsip Manfaat (*Beneficence*)

Prinsip manfaat atau *beneficence* adalah konsep yang melibatkan usaha untuk mengurangi ketidaknyamanan dan sekaligus meningkatkan kebermanfaatannya bagi responden selama proses pengumpulan data.

3. Keadilan Dalam Perlakuan (*Justice*)

Prinsip keadilan menitikberatkan pada transparansi dan pemberian perlakuan yang adil. Peneliti harus mempertimbangkan persoalan hak subjek atas keadilan dan perlakuan yang sama sebelum, selama, dan sepanjang kegiatan penelitian mereka. Ini menunjukkan bahwa responden tidak boleh diperlakukan secara berbeda, responden kelas 4, 5 dan waktu yang disediakan untuk mengisi kuesioner harus sama bagi semua peserta.

4. Pemeliharaan Kerahasiaan Informasi (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi merupakan bagian dari prinsip etika dalam penelitian yang menuntut peneliti untuk melindungi kerahasiaan data, temuan penelitian, dan informasi pribadi peserta. Oleh karena itu, ketika mengisi kuesioner, peserta hanya diminta menggunakan inisial nama mereka.

5. Kejujuran (*Veracity*)

Peneliti diinginkan untuk menunjukkan sikap keadilan terhadap para responden dan mengikuti prinsip-prinsip moral, hukum, serta kemanusiaan selama menjalankan penelitian (Emi, 2022).

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Mengamati masalah atau kejadian yang terjadi dalam lingkungan masyarakat melalui artikel, jurnal, dan buku.
- b. Berdiskusi dengan dosen pembimbing terkait judul penelitian.
- c. Berkonsultasi dengan berbagai sumber, seperti jurnal dan buku, sebagai dasar tinjauan teori dan dukungan untuk penelitian sebelumnya.
- d. Menyusun proposal penelitian.
- e. Melakukan revisi proposal secara berulang kali.
- f. Mengurus izin studi pendahuluan untuk mengumpulkan data tentang pengetahuan penyakit menular seksual pada remaja.
- g. Menjalani ujian proposal.
- h. Merevisi ujian sesuai dengan arahan yang diberikan oleh pembimbing dan penguji.
- i. Mengurus izin untuk melaksanakan penelitian.

- j. Menentukan dokter gigi dalam membantu observasi karies gigi
- k. Menyeleksi asisten peneliti, yang terdiri dari dua mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- l. Melakukan kegiatan penyamaan persepsi dengan asisten peneliti mengenai metode pengumpulan data

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah yang diambil untuk menyelesaikan tahap pelaksanaan penelitian melibatkan serangkaian kegiatan berikut:

- a. Tim peneliti dan asisten peneliti melakukan kunjungan ke lokasi penelitian, mengajukan surat permohonan penelitian kepada pihak sekolah, melakukan observasi, dan mengumpulkan data sesuai dengan kriteria penelitian yang telah ditetapkan.
- b. Setelah mendapatkan persetujuan dari kepala sekolah, peneliti berinteraksi dengan guru wali kelas 4 dan 5. Penjelasan terkait penelitian, termasuk durasi observasi karies gigi (30 menit) dan pengisian kuesioner (15 menit).
- c. Responden yang telah dipilih dikumpulkan dalam suatu ruangan.
- d. Penjelasan mengenai informed consent disampaikan, dan responden diberikan formulir persetujuan yang harus ditandatangani kesediaan atau ketidaksetujuan menjadi responden
- e. Membagikan Kuesioner dan penjelasan mengenai pengisian kuesioner dibantu oleh asisten penelitian.
- f. Observasi mengenai karies gigi yang dilakukan oleh dokter gigi
- g. Kuesioner yang telah diisi oleh peserta penelitian dikumpulkan Kembali
- h. Program SPSS digunakan untuk mengolah data yang dikumpulkan.
- i. Hasil penelitian disimpulkan dalam Bab IV dan Bab V.